

| | | |
|----------------------------------|-----------------------------|--------------------------------|
| Diterima : 9 November 2024 | Direvisi : 10 Desember 2024 | Dipublikasi : 20 Desember 2024 |
| DOI : 10.58518/darajat.v7i2.3099 | | |

METODE PEMBELAJARAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KETERAMPILAN PEMAHAMAN TEKS BACAAN BAHASA INGGRIS

Imam Azhar

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah, Lamongan, Indonesia

Email: imamazhar@iai-tabah.co.id

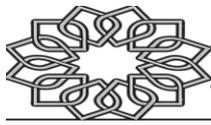
Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah dalam rangka mendiskripsikan difrensiasi kemampuan pebelajar dalam reading comprehension pelajaran Bahasa Inggris yang diajar dengan dua metode berbeda. Peneliti menggunakan rancangan penelitian *nonequivalent control group design*. Peneliti melibatkan 115 pebelajar Madrasah Tsanawiyah kelas VIII putri sebagai subjek penelitian. Subjek penelitian tersebut dikelompokkan ke dalam dua group yaitu group eksperimen dan group kontrol. Jenis research data analysis yang digunakan adalah Independent Sample Test. Temuan penelitian yang didapatkan adalah (1) Tidak ada perbedaan kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan sebelum diajar menggunakan metode CIRC versus siswa yang diajar dengan metode konvensional. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai pada hasil ujian pra-test pada group CIRC sebesar 61.9153 dan nilai hasil ujian pra-test pada group konvensional sebesar 61.4444 pada taraf signifikansi 0.329 lebih besar daripada 0.05. (2) Ada perbedaan kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan sesudah diajar dengan menggunakan metode CIRC versus metode konvensional. Pengambilan keputusan didasarkan pada perolehan nilai hasil ujian pos-tes pada kelompok CIRC sebesar 79.1864 dan nilai rata-rata pada hasil pos-tes pada group konvensional dengan nilai 60.2143 dengan taraf signifikansi sebesar 0.009 lebih kecil daripada 0.05. Kesimpulannya, temuan riset ini bisa diungkapkan bahwa metode CIRC mampu meningkatkan keterampilan reading comprehension pelajaran Bahasa Inggris siswa secara lebih efektif daripada metode konvensional.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Metode CIRC, Metode Konvensional, Kemampuan Memahami Bacaan Bahasa Inggris

Abstract

This research is meant to explore the differences of reading comprehension skill on English which was taught using different instructional methods (CIRC Vs Conventional) on the female learners grade VIII. The analysis was nonequivalent control group design. There were 115 learners of two different junior high school participated which was classified into two groups namely two (2) experimental groups and two (2) control groups. The data analysis was Independent Sample T-Test. The finding shown; (1) statistically, there wasn't significant difference on English reading texts comprehension before being taught using CIRC method with mean 61.9153 versus conventional method with mean 61.4444. (2) Statistically, there's significant differences on English reading comprehension between the experimental groups and control groups with average mean 79.1864 for CIRC and mean 60.2143 for conventional method. Based on this research, CIRC method is so effective method that it can develop and improve students' reading comprehension ability.



Keywords: *Instructional Method, CIRC Method, Conventional Method, English Reading Comprehension Ability.*

PENDAHULUAN

Strategi pembelajaran, dalam penelitian ini, dimaknai sebagai strategi penyampaian isi pelajaran. Strategi penyampaian isi pelajaran mengacu kepada cara-cara yang dipakai pembelajar untuk menyampaikan isi pelajaran kepada pebelajar.¹ Dalam konteks ini, strategi pembelajaran memainkan peran yang urgen dalam mewujudkan kesuksesan proses pembelajaran dan ketercapaian hasil belajar yang optimal. Keberhasilan proses pembelajaran diantaranya ditandai dengan semangat belajar pebelajar yang meningkat, antusiasme, dan kegiatan pembelajaran berlangsung secara menyenangkan. Pencapaian hasil belajar ditandai dengan peningkatan hasil kerja pebelajar yang berupa perolehan nilai lebih baik dan unjuk kerja yang lebih produktif.

Peran demikian akan terealisasi hanya ketika pemilihan dan penerapan strategi disesuaikan dengan karakteristik pebelajar dan isi yang dibelajarkan serta pelaksanaannya berlangsung secara inspiratif, interaktif, memotivasi, menantang, dan menyenangkan. Sebaliknya, pemilihan dan penerapan strategi yang tidak memperhatikan karakteristik pebelajar dan isi yang dibelajarkan serta pelaksanaan yang monoton akan menjadi salah satu kunci kegagalan proses pembelajaran. Penerapan strategi demikian menempatkan pebelajar secara pasif dan prosesnya berlangsung secara kaku karena hanya terpusat pada pembelajar (*teacher-centered*). Ini tentunya berbeda dengan pendapat Degeng.² Menurutnya, *learning strategy* merupakan berbagai cara yang digunakan oleh guru untuk mencapai hasil belajar yang optimal dengan menerapkan bermacam langkah secara berurutan yang memungkinkan untuk dapat dipraktikkan pada suatu kondisi pembelajaran tertentu.

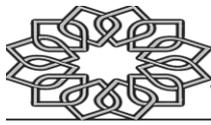
Ketidaktepatan penerapan strategi/metode membawa efek langsung dan tidak langsung. Efek langsungnya adalah pebelajar kurang memahami keterbatasan kemampuannya dalam setiap sajian isi pembelajaran, kurang memiliki waktu untuk saling bertukar pengalaman dan kemampuan, dan memperoleh hasil belajar (*learning outcome*) yang rendah. Efek tidak langsungnya adalah munculnya ketidakpuasan dari pemangku kepentingan (orang tua) terhadap kualitas lulusan yang dihasilkan oleh lembaga.

Dengan demikian, kesesuaian strategi dengan isi pembelajaran merupakan hal pokok yang saling melengkapi dan perlu menjadi perhatian pembelajar dalam proses pembelajaran karena dapat mengakibatkan efek langsung atau tidak langsung pada pemerolehan prestasi belajar atau hasil belajar. Untuk itu, uji efektivitas suatu strategi sebelum digunakan dalam proses pembelajaran menjadi penting dan urgen dilakukan oleh pembelajar.

Dalam penelitian ini, strategi pembelajaran yang diuji efektivitasnya adalah strategi CIRC yang dibandingkan dengan strategi ekspositori sebagai variabel kontrol. Pada satu sisi, pemilihan strategi pembelajaran kooperatif CIRC didasarkan pada karakteristiknya yang mengedepankan kerjasama, saling membantu, mengakomodir kebutuhan pebelajar, dan dominasi pembelajaran berada di tangan pebelajar (*student centered*). Strategi CIRC dimulai dengan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok belajar. Selanjutnya

¹Degeng, I.N.S. *Bahan Ajar Metodologi Penelitian*. Bahan Ajar tidak diterbitkan. (Malang: 2010)

²Degeng, I.N.S. *Strategi Pembelajaran; Organisasi isi dengan model elaborasi*. (Malang: IKIP kerjasama dengan BPIPTPI, 2011), 25



pembelajar membelajarkan pebelajar untuk membaca, lalu secara berpasangan pebelajar yang satu mengajar pebelajar lainnya. Selanjutnya mereka saling membantu dalam melakukan proses pembelajaran, seperti menebak makna, konteks, mengajukan pertanyaan, merangkung dan saling mengkoreksi bacaan. Di sisi lain, pemilihan strategi ekspositori sebagai pembanding dikarenakan strategi ini masih mendominasi praktek pembelajaran selama ini. Strategi ini lebih menitikberatkan pada *transfer of knowledge*, berfokus pada keterampilan individu, cenderung kurang memperhatikan keunggulan pebelajar, dan dominasi pembelajaran berada di tangan pembelajar (*teacher centered*). CIRC merupakan strategi yang dirancang untuk membelajarkan keterampilan berbahasa pada aspek membaca dan menulis. Açıköz; Yaman; dan Slavin mendefinisikan CIRC sebagai salah satu cara yang dirancang untuk membelajarkan pebelajar dalam upaya mengembangkan keterampilan membaca, menulis, dan keterampilan bahasa lainnya.³ Burden & Byrd dan Zuo, menjelaskan CIRC sebagai sebuah strategi pembelajaran bahasa pada aspek *reading* dan *writing*; dengan jalan pembelajar membuat kelompok-kelompok pembaca dan penulis. Pada saat kelompok sedang membaca atau menulis, kelompok yang lain melakukan serangkaian kegiatan seperti membaca satu persatu, memprediksi akhir cerita bacaan, praktek mengeja, menemukan kosakata, dan saling mengoreksi hasil tulisan teman.⁴

Beberapa hasil penelitian mengenai penerapan CIRC dalam bidang bahasa diantaranya ditunjukkan oleh Durukan, Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa penggunaan strategi CIRC mampu meningkatkan kemampuan membaca *para siswa* dibandingkan dengan menggunakan strategi tradisional. Buktinya adalah diperolehnya nilai avarage *pos-tes* pada kelompok penelitian *experiment* yaitu 93:80.⁵ Raj dan Zuo, dalam penelitiannya, menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif CIRC merupakan strategi yang efektif untuk membelajarkan keterampilan membaca pemahaman.⁶

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam riset ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun jenis penelitiannya adalah quasi eksperimen. Riset jenis dimaksudkan untuk menemukan korelasi suatu variabel tertentu dengan variabel lainnya disamping berusaha untuk mengeksplorasi korelasi timbal balik.⁷ dari beberapa jenis penelitian quasi eksoerimen yang ada, peneliti memilih untuk menggunakan *nonequivalent control group design*.⁸ Subjek penelitian terdiri atas pebelajar kelas VIII (delapan) putri. Penelitian ini melibatkan 4 (empat) kelas. Dimana 2 (dua) rombel dijadikan sebagai group eksperimen dan 2 (dua) rombel yang lain difungsikan sebagai group kontrol melalui teknik *cluster*

³Acigos, KU. *Cooperative learning, theory, research and practice*. (Malatya, Ugurel Publications, 2022), 35-37 and W. Zuo. *The effect of Cooperative Learning on Improving College Students Reading Comprehension. Theory and Practice in Language Studies*, 1 (August 2021), 986-989.

⁴Burden PR. And Byrd DM. *Methods for Effective Teaching*. Second Edition. (Boston, London: Allyn and Bacon, 1999), 68-70.

⁵Durukan, E. Effects of CIRC Tehnique on Reading-Writing Skill. *Educational Research and Reviews*, 6 (January, 2011), 101-110.

⁶Raj, K. Cooperative Instructional Strategies and Performance Levels of Students in Reading Comprehension. *International Journal of Education and Science*, 3 (Februari, 2012), 103-107.

⁷Gall, MD and Borg, WR. *Educational Research; an Introduction*. 7th edition (Boston: PEarson Education, Inc. 2003) 205.

⁸Tuckmann, WB. *Conducting Educational Research*; 5th Edition (New York: Harcourt Brace Jovanovich, Publisher, 1999) 233-245.

random sampling, sementara penentuan subjek menggunakan *random assignment*. Instrumen tes kemampuan memahami teks bacaan termasuk dalam penilaian acuan patokan (PAP) yang disusun berdasarkan tujuan (*objective based*). Tes kemampuan memahami teks bacaan berupa tes pilihan ganda yang diuji validitasnya melalui tes validitas isi. Teknik analisis data statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan dari hasil penelitian berupa teknik *Uji T sampel saling bebas*.

PEMBAHASAN

Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan analisis terhadap data hasil penelitian, peneliti melakukan pengujian prasyarat analisis terlebih dahulu yang terdiri dari pengujian prasyarat normalitas (*normality*) dan pengujian prasyarat homogenitas (*homogeneity*). Uji prasyarat normalitas yang dipilih dan diterapkan dalam analisis ini yaitu uji K-S (Kolmogorov-Smirnov). Hasil pengujiannya adalah sebagaimana tertuang di berikut.

Tabel Pengujian Prasyarat Kolmogorov-Smirnov skor pre-test

| Dependent Variable | Metode Pembelajaran | Kolmogorov-Smirnov ^b | | |
|--------------------------------|---------------------|---------------------------------|----|-------|
| | | Statistic | N | Sig. |
| Kemampuan memahami teks bacaan | Kooperatif CIRC | 0.130 | 59 | 0.799 |
| | Konvensional | 0.128 | 58 | 0.648 |

Merujuk pada tabel di atas, dapat dipahami bahwa angka signifikansi untuk kemampuan memahami teks bacaan para pebelajar berdasarkan strategi pembelajaran yang digunakan. Diketahui bahwa angka signifikansi dari kedua strategi ternyata lebih besar dari taraf signifikansi yang diputuskan ($\alpha=5\%$) atau 0.799 dan 0.648 > 0.05. Hasil pengujian ini mengandung arti bahwa data kemampuan memahami teks bacaan Bahasa Inggris para pebelajar pada kedua kelompok adalah berdistribusi normal.

Adapun pengujian homogeneity varian data dilakukan dengan menggunakan levene's test dan hasilnya dapat diketahui melalui tabel berikut.

Tabel 1 Pengujian homogeneity Levene's untuk Uji Kesamaan Varians

| Variabel | F | Df1 | Df2 | Sig. |
|-------------------------------|-------|-----|-----|------|
| Keterampilan Pemahaman Bacaan | 0.258 | 5 | 110 | .613 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dipahami bahwa hasil uji homogenitas dengan uji *Levene's*. Hasil uji tersebut didapatkan nilai F variabel kemampuan memahami teks bacaan sebesar 0.258 dan skor signifikansinya sebesar 0.613 > 0.05. Dengan berpatokan pada skor tersebut dapat dinyatakan bahwa kemampuan pemahaman teks bacaan Bahasa Inggris memiliki varians yang *homogeny*.

Hipotesis 1

Nilai *Pre-test* Keterampilan Pemahaman

Data nilai pre-tes keterampilan pemahaman diperoleh dari kedua group penelitian yaitu group eksperimen dan group kontrol pada awal pengelompokkan. Di dalamnya diperoleh data jumlah subjek penelitian dari masing-masing group, skor *mean*, skor standar-deviasi dan skor Standar Error mean hasil *pre-test*. Dari hasil analisis diketahui bahwa skor mean kedua group penelitian terbukti sama.

Pada tabel berikutnya didapati skor mean *pre-tes* group eksperimen yang akan diajar dengan metode CIRC adalah sebesar 61.9153, standar deviasinya sebesar 8.68270

dan standar eror mean sebesar 1.13039. Sedangkan pada group kontrol yang akan diajar dengan metode konvensional, nilai rata-ratanya sebesar 61.4444, standard deviasi sebesar 9.56737 dengan standar eror mean sebesar 1.30195.

Tabel 2 Paparan Data Skor *Pre-test* keterampilan pemahaman Group Statistics

| | Metode Pembelajaran | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|---------------|---------------------|----|---------|----------------|-----------------|
| Hasil Pre-tes | CIRC | 59 | 61.9153 | 8.68270 | 1.13039 |
| | Konvensional | 54 | 61.4444 | 9.56737 | 1.30195 |

Berdasarkan skor rata-rata dari dua kelompok metode pembelajaran tersebut, diketahui skor mean *pre-tes* kedua kelompok tersebut hampir sama yakni 61.9153 untuk metode CIRC dan 61.4444 untuk metode konvensional. Hal ini juga berlaku pada skor standar deviasi. Perolehan skor-skor tersebut memiliki kesamaan dengan hasil analisis *independent sample tes* yang termaktub dalam tabel di bawah. Dengan demikian, ini menggambarkan bahwa uji perbedaan pada kedua kelompok yang akan dibelajarkan dengan dua metode pembelajaran berbeda nantinya diasumsikan sebagai akibat dari penerapan metode yang berbeda pula.

Tabel Hasil analisis nilai pre-test Keterampilan Pemahaman bacaan

| | | Levene's Test | | T-Test for Equality of Means | | | | | | |
|----------------|-----------------------------|---------------|------|------------------------------|-----|------------|--------|------------|-----------------|-------|
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2 T) | Mean | Std. Error | 95 % Confidence | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| Hasil pre Test | Equal variances assumed | .961 | .329 | .274 | 111 | .784 | .47081 | 1.716 | -2.931 | 3.872 |
| | Equal variances not assumed | | | .273 | 107 | .785 | .47081 | 1.724 | -2.947 | 3.888 |

Hipotesis 2

Nilai *Post-test* Kemampuan Memahami Teks Bacaan

Nilai *Post-Test* kemampuan memahami teks bacaan baik pada group percobaan ataupun group kontrol dengan jelas bisa dicermati pada tabel di bawah. Tabel ini adalah tabel hasil perhitungan secara deskriptif subjek penelitian group eksperimen yang diajar dengan metode CIRC versus group kontrol yang diajar dengan metode konvensional. Diketahui bahwa skor nilai belajar group diajar dengan metode CIRC didapatkan ($\bar{X} = 79.18$; SD = 8.363) sementara hasil belajar group kontrol yang diajar dengan metode konvensional yaitu ($\bar{X} = 60.21$; SD = 12.070). Hasil-hasil tersebut secara jelas menunjukkan perbedaan antara kedua kelompok.

Tabel Skor *Post-test* Kemampuan Pemahaman Teks Bacaan Group Statistics

| | Metode Pembelajaran | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|-----------------|---------------------|----|---------|----------------|-----------------|
| Hasil Post-test | CIRC | 59 | 79.1864 | 8.36346 | 1.08883 |
| | Konvensional | 54 | 60.2143 | 12.07057 | 1.61300 |



Merujuk pada hasil analisis di atas, penerapan dua metode yang berbeda (CIRC VS Konvensional) ternyata menghasilkan skor mean yang berbeda pula. Perbedaan nilai rata-rata ini secara statistik merupakan akibat dari penggunaan metode berbeda yang diterapkan kepada kedua kelompok.

Tabel Levene's test

| | | Levene's Test | | T-Test for Equality of Means | | | | | | |
|-----------------|-----------------------------|---------------|------|------------------------------|--------|------------|--------|------------|-----------------|--------|
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2 T) | Mean | Std. Error | 95 % Confidence | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| Hasil Post Test | Equal variances assumed | 7.006 | .009 | 9.839 | 113 | .000 | 18.972 | 1.928 | 15.152 | 22.792 |
| | Equal variances not assumed | | | 9.749 | 97.372 | .000 | 18.972 | 1.946 | 15.109 | 22.834 |

Pada tabel analisis di atas diketahui adanya perbedaan kemampuan pemahaman antara kedua group (eksperimen vs kontrol). Ini direpresentasikan dengan skor F_{hitung} sebesar 7,006 dengan angka probability (p) adalah 0,009. Oleh karena skor signifikansi perolehan di bawah taraf signifikansi yang ditetapkan yakni 0,05 atau ($0,009 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Hasil analisis ini menunjukkan secara statistik bahwa ada differensiao keterampilan pemahaman antara group eksperimen yang diajar menggunakan metode CIRC versus pebelajar yang diajar dengan metode konvensional".

Atas dasar hasil analisis yang dilakukan maka dapat dinyatakan bahwa implementasi metode pembelajaran kooperatif CIRC mampu memberikan perbedaan dan peningkatan yang lebih baik daripada penerapan metode pembelajaran konvensional. Temuan tersebut mendukung temuan penelitian sebelumnya, bahwa pembelajaran kooperatif terbukti lebih mampu meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman daripada menerapkan strategi konvensional.⁹ Temuan tersebut juga memperkuat teori-teori sebelumnya yakni bahwa metode CIRC mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, dan keterampilan listening, writing, speaking pada jejang pendidikan menengah ke atas.¹⁰

Alasan yang memperkuat mengapa strategi pembelajaran kooperatif CIRC lebih efektif daripada strategi tradisional dikarenakan kooperatif CIRC merupakan suatu strategi yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa, khususnya untuk meningkatkan keterampilan memahami teks bacaan dan menulis karangan.¹¹ Melalui penggunaan strategi ini, pebelajar akan lebih bargairah, semangat, aktif, dan kolaboratif dalam mengeksplorasi ide, gagasan, dan keterampilan individualnya untuk berbagi dengan teman lain dalam kelompok; para pebelajar juga mendapatkan kesempatan belajar secara berkelompok kecil dengan bantuan pebelajar sebagai fasilitator, sehingga mereka merasa nyaman, terlibat aktif, dan termotivasi untuk memberikan yang terbaik dalam kelompoknya sehingga

⁹Fraze, BM. and Rudnnitski, RA. *integrated teaching methods; theroy, classroom applications and filed-based connections* (USA: Delmar Publisher, 1995), 87-88.

¹⁰Slavin, Robert E. *Cooperative Learning; Theory, REsearch, and PRactice* (London: Allyn and Bacon, 2005), 50-53.

¹¹Slavin Roberts E and Stevens RJ. the effect of CIRC on academically handicapped and non-handicapped students achievement, attitudes, and meta-cognition in reading and writing. *Elementary School Journal*, 8 (April, 2015), 24-29.

pebelajar memiliki tanggungjawab lebih untuk meningkatkan penguasaan pengetahuannya.¹² Coelho mengungkapkan, bahwa dengan menggunakan strategi kooperatif, pebelajar dapat menjadi tutor sebaya, sementara pembelajar berfungsi sebagai pemandu dan fasilitator, bukan sumber semua pengetahuan dan arahan.¹³ Temuan riset ini juga memiliki kesamaan dengan temuan riset sebelumnya bahwa pembelajaran kooperatif berpengaruh terhadap kemampuan akademik pebelajar, seperti: hasil kemahiran berbahasa pebelajar menjadi meningkat, keterlibatan aktif dalam interaksi lisan, mengikuti diskusi-diskusi, dan berlatih memecahkan masalah dalam kelompok,¹⁴ berpengaruh pada pembelajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua.¹⁵

Beberapa hasil penelitian lain juga memperkuat penelitian ini, seperti, hasil penelitian Ali dan Al-Odwan yang mengungkapkan adanya perbedaan signifikan antara penerapan pembelajaran kooperatif versus ekspositori pada kemampuan membaca pemahaman,¹⁶ pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan prestasi membaca pemahaman pebelajar dibanding pembelajaran konvensional,¹⁷ ada differensiasi yang signifikan antara kelompok kooperatif dengan kelompok tradisional berkaitan dengan kemampuan membaca pemahaman dan berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi pebelajar dalam mempelajari keterampilan membaca Bahasa Inggris.¹⁸

Berdasarkan bukti teoritik dan empirik, dapat diungkapkan bahwa pembelajaran kooperatif memiliki kelebihan-kelebihan baik dalam membangun gairah belajar, memupuk tanggung jawab individual, meningkatkan hasil belajar, meningkatkan prestasi akademik, membangun kerjasama yang baik, berani mengambil resiko dan tantangan, melatih berfikir mendalam, dan meningkatkan kemampuan komunikasi secara optimal serta pencapaian kesuksesan secara bersama.

KESIMPULAN

Merujuk hasil analisis deskriptif, analisis hipotesis, dan pembahasan yang dipaparkan, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan. Pertama, tidak ada perbedaan keterampilan pemahaman bacaan Bahasa Inggris pada siswa antara sebelum diajar via penerapan metode kooperatif CIRC (group eksperimen) versus metode konvensional (group kontrol). Kedua, terdapat perbedaan hasil belajar berupa kemampuan pemahaman bacaan Bahasa Inggris pada siswa sesudah diajar memakai metode CIRC (group eksperimen) dengan siswa yang diajar memakai metode konvensional (group kontrol). Kesimpulan umum dari hasil penelitian ini adalah bahwa Penggunaan metode kooperatif CIRC lebih efektif dan memiliki beberapa keunggulan dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris terutama pada peningkatan keterampilan pemahaman bacaan

¹² Johnson, DW. And Johnson, H. *learning together ans alone; cooperation, competition and individualization*, 3th Edition (New Jersey: Prentice Hall, Inc, 1991), 23-25.

¹³E. Coelho. *cooperative learning; foundation for a communicative curriculum* (Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall, 1993), 45-47.

¹⁴Chamot, A.U. & O'Malley, J.M. the cognitive academic language learning approach: a bridge to the mainstream. *TESOL Quarterly*, 21, (2017), 227-249. Long, M. H. naturational constraints on language development. *studies in second language acquisition*, 12, (2019), 251-285.

¹⁵Acicgoz, K.U. *Cooperative Learning ..,51-53. and Slavin, Cooperative Learning... 57.*

¹⁶Ali, M.F. 2001. the effect of using the jigsaw reading technique on the efl pre-service teachers' reading anxiety and comprehension. *Journal of Education College*, 3, 1-19.

¹⁷Jalilifar, A. *the effect of cooperative learning techniques on college students' reading comprehension*. science direct system, 38, (2009), 96-108.

¹⁸ Al Odwan, T.H. the effect of the directed reading thinking activity through cooperative learning on english secondary stage students' reading comprehension in Jordan. *International Journal of Humanities and Social Science*, 2 (February 2012), 139-151.

DAFTAR PUSTAKA

- Acicgos, KU. *Cooperative Learning; Theory, Research and Practice*. Malatya: Ugurel Publications, 2022.
- Al Odwan, T.H. The Effect of the Directed Reading Thinking Activity through Cooperative Learning on English Secondary Stage Students' Reading Comprehension in Jordan. *International Journal of Humanities and Social Science*, 2 (February 2012), 139-151.
- Ali, M.F. 2001. The Effect of Using the Jigsaw Reading Technique on the EFL Pre-service Teachers' Reading Anxiety and Comprehension. *Journal of Education College*, 3, 1-19.
- Burden PR. And Byrd DM. *Methods for Effective Teaching*. Second Edition. Boston, London: Allyn and Bacon, 1999.
- Degeng, I.N.S. *Bahan Ajar Metodologi Penelitian*. Bahan Ajar tidak diterbitkan. Malang: 2010
- Degeng, I.N.S. *Strategi Pembelajaran; Organisasi isi dengan model elaborasi*. Malang: IKIP kerjasama dengan BPIPTPI, 2011.
- Durukan, E. Effects of CIRC Tehnique on Reading-Writing Skill. *Educational Research and Reviews*, 6 (January, 2011), 101-110. <http://DOI: 10.4236/ce.2014.517178>.
- E. Coelho. *Cooperative Learning; Foundation for a Communicative Curriculum* Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall, 1993.
- F. Frazee, BM. And Rudnnitski, RA. *Integrated Teaching Methods; Theroy, Classroom Applications and Filed-Based Connections*. USA: Delmar Publisher, 1995.
- Gall, MD and Borg, WR. *Educational Research; an Introduction*. 7th edition. Boston: PEArson Education, Inc. 2003.
- Jalilifar, A. *The Effect of Cooperative Learning Techniques on College Students' Reading Comprehension*. Science Direct System, 38, (2009), 96-108. <https://doi.org/10.1016/j.system.2009.12.009>.
- Johnson, DW. And Johnson, H. *Learning together ans Alone; Cooperation, Competition and Individualization*, 3th Edition. New Jersey: Prentice Hall, Inc, 1991.
- Long, M. H. Naturational Constraints on Language Development. *Studies in Second Language Acquisition*, 12, (2019), 251-285.
- Raj, K. Cooperative Instructional Strategies and Performance Levels of Students in Reading Comprehension. *International Journal of Education and Science*, 3 (Februari, 2012), 103-107. <https://doi.org/10.31901/24566322/03.02.05>.
- Slavin Roberts E and Stevens RJ. The Effect of CIRC on Academically Handicapped and nonHandicapped Students Achievement, Attitudes, and Meta-Cognition in Reading and Writing. *Elementary School Journal*, 8 (April, 2015) 24-29.
- Slavin, Robert E. *Cooperative Learning; Theory, REsearch, and PRactice* London: Allyn and Bacon, 2005.
- Zuo, W. The Effect of Cooperative Learning on Improving College Students Reading Comprehension. *Theory and Practice in Language Studies*, 1 (August 2021), 986-989. <http://DOI:10.4304/tpls.1.8.986-989>